

**Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional
Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian Dan Perikanan Kota Probolinggo**

Siska Wulandari¹, Tumini¹, Mutinda Teguh Widayanto¹

¹Universitas Panca Marga
Email: sw988453@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 29 Juni 2024

Revised : 19 Juli 2024

Accepted : 29 Juli 2024

Keywords: Self Esteem,
Self Efficacy, Emotional
Intelligence, Employee
Performance.

Kata Kunci: Self Esteem,
Self Efficacy, Kecerdasan
Emosional, Kinerja

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of self esteem, self efficacy and emotional intelligence partially and simultaneously on employee performance. This research method uses quantitative research. The population in this study were employees of the probolinggo city food security, agriculture and fisheries office with a sample of 60 respondents. sampling using probability sampling with proportionate stratified random sampling technique. The data sources used are primary data and secondary data. The data were collected using a questionnaire distribution which was managed by validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. It is known that self esteem, self efficacy and emotional intelligence have a significant effect on employee performance partially. It is also known that self esteem, self efficacy and emotional intelligence simultaneously have a significant effect on employee performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh self esteem, self efficacy dan kecerdasan emosional secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai dinas ketahanan pangan, pertanian dan perikanan kota probolinggo dengan sampel 60 responden. pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan penyebaran kuesioner yang dikelola dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Diketahui self esteem, self efficacy dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai secara parsial dan simultan.

1. LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu Organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang paling penting adalah sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia adalah aset yang dimiliki Organisasi untuk menjamin keberhasilan (widayanto 2020). Dalam dunia bisnis, kinerja pegawai yang tinggi sangat diperlukan untuk perkembangan Organisasi, sehingga semakin tinggi kualitas pegawai maka semakin cepat tujuan organisasinya tercapai. Kinerja suatu organisasi atau perusahaan merupakan hasil langsung dari upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh individu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang diperlukan, sambil berupaya mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lurus secara moral, sah, dan beretika.

instansi ini bertugas mengawasi dan memajukan sektor pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan. Badan pemerintah ini bertanggung jawab merumuskan kebijakan, melaksanakan program, dan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi untuk mendorong pengembangan sektor-sektor tersebut. Selain itu juga berperan penting dalam menjamin ketersediaan pangan dan sumber daya ikan di wilayah perkotaan. Tujuan utama dari instansi ini adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan perikanan agar mencapai swasembada pangan yang berkelanjutan di tingkat perkotaan. Oleh karena itu diperlukan pegawai yang efisien.

Masalah operasional merupakan permasalahan yang muncul baik dalam bisnis swasta maupun publik. Kemudian, Penting sekali untuk mewujudkan fungsi alih agar segala kendala dapat diatasi dengan baik. Para pemimpin perusahaan harus sangat berhati-hati sehingga kinerja buruk tidak mengubah efek bagi instansi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo".

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Self Esteem adalah bagaimana individu memandang dan menghargai dirinya sendiri. Harga diri mengacu pada bagaimana seseorang berpikir dan merasakan tentang dirinya sendiri (Answer dalam Engel 2014: 45). self esteem diartikan sebagai kepercayaan diri atau keyakinan diri. Self esteem berkaitan dengan perasaan bahwa kita pantas, layak, berharga, mampu dan berguna (Masdudi 2015: 133).

Self Efficasi (Efikasi diri) adalah keyakinan bahwa Anda mampu mencapai tingkat kinerja tertentu dan memengaruhi berbagai peristiwa yang memengaruhi hidup Anda (Wiranegara dkk 2023: 25). Efikasi diri merupakan suatu bentuk keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kondisi yang dimilikinya untuk menyikapi situasi dan kondisi tertentu secara tepat (Bandura dalam Soetjipto 2016: 12).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menyadari perasaan dirinya sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakannya untuk memotivasi dirinya sendiri dan mendorong perasaan tersebut pada orang lain (Sudaryo 2018: 95). Kecerdasan emosional adalah seperangkat fungsi psikologis yang melibatkan kemampuan memantau intensitas perasaan atau emosi diri sendiri dan orang lain (Sule dkk 2018: 108).

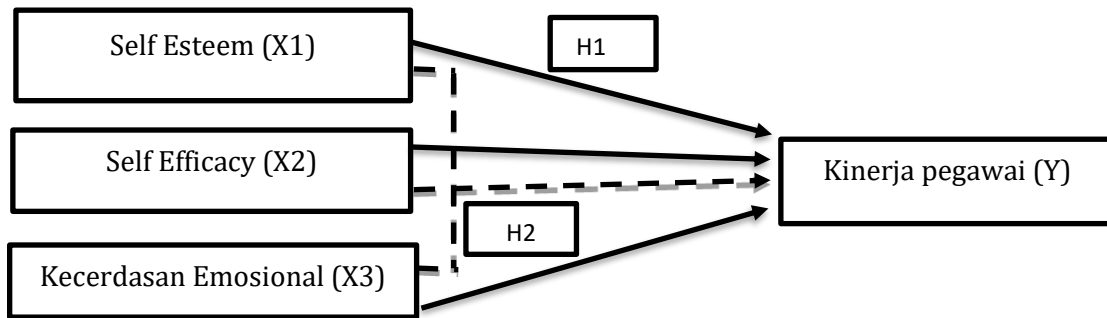
Kinerja merupakan hasil suatu proses yang ditetapkan dan diukur dalam kurun waktu tertentu berdasarkan pengaturan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison dkk 2021:188). Hasil adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu/kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi (sedarmayanti 2017:463).

Tabel 1: indikator variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Self Esteem	a. Perasaan aman (<i>sense of security</i>). b. Perasaan menghormati diri (<i>sense of identity</i>). c. Perasaan diterima (<i>sense of belonging</i>). d. Perasaan mampu (<i>sense of purpose</i>). e. Perasaan kompetensi pribadi (<i>sense of personal competence</i>)
2.	Self Efficacy	a. Keyakinan diri. b. Motivasi. c. Inisiatif. d. Dedikasi. e. Ketahanan
3.	Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran diri. b. Pengaturan diri. c. Motivasi. d. empati. e. keterampilan social
4.	Kinerja	a. Target. b. Kualitas. c. Waktu penyelesaian. d. Taat asas

Sumber : teori diolah, 2024

Kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1: kerangka konseptual penelitian

Hipotesis

H1 = Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo.

H2 = Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan antara sebab dan akibat. Jadi disini terdapat variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan melakukan analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono 2019:16). Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai dinas ketahanan pangan, pertanian dan perikanan kota probolinggo dengan sampel 60 responden. pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan penyebaran kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Amruddin 2022 Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

terhadap suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi atau disebut sebagai variabel penelitian. Data tersebut dikelola dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Tabel 2: penilaian skala pengukuran

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : teori diolah, 2024

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 hasil penelitian

4.1.1 Uji validitas dan reliabilitas

4.1.1.1 Uji validitas

Table 3. hasil uji validitas

No Pernyataan	X1	X2	X3	Y	Ketentuan	Keterangan
Item 1	0,729	0,662	0,733	0,787	0,254	Valid
Item 2	0,671	0,719	0,753	0,731	0,254	Valid
Item 3	0,745	0,551	0,700	0,735	0,254	Valid
Item 4	0,783	0,604	0,506	0,820	0,254	Valid
Item 5	0,825	0,606	0,661	-	0,254	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Tabel 3 menampakkan jika kedua variabel bebas punya r hitung yang lebih tinggi dari r tabel, hingga bisa dinyatakan jika seluruh konsep pengukuran variabel yang dipakai didalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Table 4. hasil uji reliabilitas

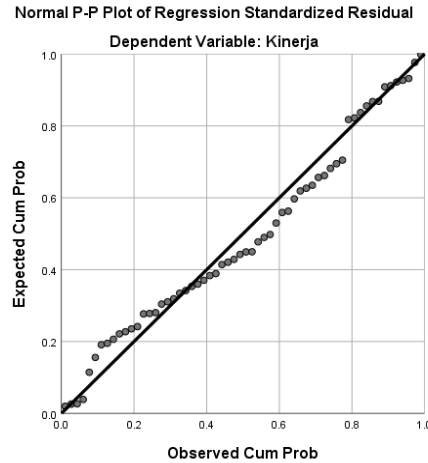
Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Self Esteem	5	0,804	0,60	Reliabel
Self Efficacy	5	0,614	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	5	0,702	0,60	Reliabel
Kinerja	4	0,766	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menampakkan jika setiap variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka reliabilitas diterima. Hal ini bisa ditarik simpulan jika keseluruhan variabel yang dipakai didalam penelitian ini ialah reliabel.

4.1.2 Uji asumsi klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas



Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasar hasil gambar Hasil Uji Normalitas di atas, menampakkan jika titik-titik mengikuti serta mendekati garis diagonalnya hingga bisa ditarik simpulan data berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Self Esteem	1,324	< 10	Tidak multikolinieritas
Self Efficacy	1,057	< 10	Tidak multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	1,277	<10	Tidak multikolinieritas

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menampakkan jika nilai hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) untuk variabel Self Esteem setinggi $1,324 < 10$, variabel Self Efficacy setinggi $1,057 < 10$, variabel Kecerdasan Emosional setinggi $1,277 < 10$. Jadi nilai tolerance semua variabel $> 0,10$. Berdasarkan hasil itu bisa diambil simpulan jika seluruh variabel independen yang mencakup Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional tak ada gejala multikolinieritas yang maknanya dampak setiap variabel independen pada variabel dependen diatas 10%.

4.1.2.3 Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
Self Esteem	0,277	0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Self Efficacy	0,425	0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Kecerdasan Emosional	0,920	0,05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Dalam table 6 keputusan heteroskedastisitas dilihat bahwa nilai signifikan variable Self Esteem, Self Efficacy dan kecerdasan emosional adalah melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. hasil uji analisis regresi linier berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Keterangan
	-2,934	
Self Esteem	0,446	Hubungan Positif
Self Efficacy	0,266	Hubungan Positif
Kecerdasan Emosional	0,237	Hubungan Positif

Sumber : data diolah SPSS, 2024

Model persamaan regresi yang bisa ditulis melalui hasil itu didalam bentuk persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -2.934 + 0,446 X_1 + 0,266 X_2 + 0,237 X_3 + 2,686$$

Tampak nilai konstanta setinggi -2,934 mengatakan bila tak ada variabel Self Esteem (X1), Self Efficacy (X2), dan Kecerdasan Emosional (X3) maka kinerja pegawai akan diperoleh nilai setinggi -2,934. Koefisien Regresi b1 (Self Esteem) = 0,446 yang mengatakan bila ada penambahan satu-satuan Self Esteem akan berdampak pada tingkat kinerja pegawai setinggi 0,446 atau 44,6% dengan variabel bebas lainnya menunjukkan semakin baik dan terjamin self esteem maka semakin meningkat kinerja pegawai. Koefisien Regresi b2 (Self Efficacy) = 0,266 yang mengatakan bila ada penambahan satu-satuan Self Efficacy akan berdampak pada tingkat kinerja pegawai setinggi 0,226 atau 22,6% dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan. Koefisien Regresi b3 (kecerdasan emosional) = 0,237 yang mengatakan bila penambahan satu-satuan kecerdasan emosional akan berdampak pada tingkat kinerja pegawai setinggi 0,237 atau 23,7% dengan variable bebas lainnya dianggap konstan.

4.1.4 Analisis koefisien determinasi

Tabel 8. Hasil analisis koefisien determinasi

Model	R Square	Presentase
1	0,559	55,9%

Sumber : data di olah SPSS, 2024

Dari tabel 8 di atas terlihat bahwa Nilai dari *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,559 atau 55,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja pegawai bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional kerja sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.1.5 Uji hipotesis

Tabel 9. Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	ketentuan	Keterangan
Self Esteem	5,351	1,672	0,000	< 0,05	Berpengaruh
Self Efficacy	2,514	1,672	0,015	< 0,05	Berpengaruh
Kecerdasan Emosional	2,485	1,672	0,016	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : data diolah SPSS, 2024

Dari table 9, diperoleh nilai t_{hitung} X1 sebesar $5,351 > t_{tabel}$ 1,672 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variabel Self Esteem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Probolinggo. Diperoleh nilai t_{hitung} x2 sebesar $2,514 > t_{tabel}$ 1,672 dengan nilai sig $0,015 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variabel Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Probolinggo. Diperoleh nilai t_{hitung} X3 sebesar $2,485 > t_{tabel}$ 1,672 dengan nilai sig $0,016 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variable kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Probolinggo.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Self Esteem terhadap kinerja pegawai secara parsial

Dari hasil pengujian terlihat bahwa Self Esteem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. Karyawan yang mempunyai tingkat kesadaran untuk menghormati diri yang tinggi mampu menyelesaikan tugas secara tepat sasaran dapat bekerja sama dengan baik. semakin tinggi Self Esteem yang ada pada diri pegawai maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh pegawai. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh wiranegara dkk (2023) yang menyatakan bahwa jika pegawai memiliki Self Esteem yang tinggi, maka akan membuat kinerja pegawai tersebut tinggi pula.

Pengaruh Self Efficacy terhadap kinerja pegawai secara parsial

Dari hasil pengujian terlihat bahwa Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. semakin tinggi tingkat Self Efficacy maka semakin tinggi juga kinerja pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan adanya pemikiran bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan dan mampu melakukan pekerjaan dengan baik maka karyawan akan bekerja dengan baik dan benar. Hasil ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ambarwati (2023) yang menyatakan bahwa Hubungan antara efikasi diri dan kinerja karyawan tercermin dalam perasaan individu bahwa ia mampu melakukan pekerjaannya dan melakukan tugas-tugas yang menantang, sehingga mengarah pada peningkatan kinerja pegawai secara terus-menerus.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai secara parsial

Dari hasil pengujian terlihat bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. Kecerdasan emosional ini menjadikan seseorang dapat mengelola suasana hati dengan baik. Sehingga kecerdasan pegawai yang baik maka kinerja karyawan dapat meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah dkk (2023) Yang menyatakan bahwa dengan

bertambah tinggi kecerdasan emosi seorang pekerja akan bertambah tinggi pula kinerja karyawan. Hal itu menampakkkan bahwa kehandalan kecerdasan emosional adalah pendorong puncak kinerja.

Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional terhadap kinerja pegawai secara simultan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional berpengaruh Terhadap Kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. Hal ini dikarenakan pegawai merasa diterima di lingkungan kerja serta pegawai juga merasa puas dengan lingkungan kerja yang aman. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan wiranegara dkk (2023) yang menyatakan bahwa Self Esteem dan Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kecerdasan emosional yang juga berpengaruh mendorong para pegawai memiliki kinerja yang baik dikarenakan jika pegawai tersebut bisa memotivasi dirinya maka hasil kerja yang baik juga dapat di peroleh di seluruh bidang pekerjaan.

5. PENUTUP / KESIMPULAN

Ada pengaruh signifikan antara Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional secara parsial terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. ada pengaruh signifikan antara Self Esteem, Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional secara simultan terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel yang tidak diteliti oleh peneliti saat ini seperti motivasi, lingkungan organisasi atau kompetensi yang bisa mempengaruhi kinerja pegawai serta menambah jumlah sampel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. A. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Alazka Beton Ambulu. *Jurnal Bangun Manajemen*.
- Edison, Emron. dkk (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yogyakarta: Alfabeta.
- Engel, J.D. (2014). *Model Logo Konseling Untuk Memperbaiki Low Spiritual Self Esteem*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fauziyah, K., & Rohyani, I. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Kerja Non Fisik, Dan Work Discipline Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Semestanustra Distrindo Depo Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*.
- Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2021). Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Pegawai RSUD Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4)
- Masdudi. (2015). *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*. Jawa Barat: Graha Bima Terrace.

- Mutmainah, D., Tyas, Y. I. W., & Rahajeng, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PTPN XI PG. Gending Kabupaten Probolinggo. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Soetjipto. (2016). *Self Efficacy Training Dan Peningkatan Adversity Quotient Pada Tenaga Pemasaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N.A. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompetensi Tidak Langsung Dan Lingkungan Fisik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sule, E.T., & Priansa, D.J. (2018). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi Membangun Organisasi Unggul Di Era Perubahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahab, A., & Liskawati (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Loyalitas Pegawai Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Donggala. *Jurnal Ekonomi Trend*.
- Warganegara, T. L. P., & Kartini, A. (2023). Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Pegawai Perum Bulog Kanwil Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*.
- Widayanto, M. T. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*.